

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang dilakukan maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru sama-sama berpengaruh terhadap prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale.
2. Kompetensi guru sebesar nilai test,nya sebesar  $t_{hitung} 4.207 > t_{tabel} 1,660$  lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi siswa SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja daripada Kompetensi Kepemimpinan kepala sekolah yang nilai  $t_{test,nya}$  sebesar  $t_{hitung} 0.519 > t_{tabel} 1,660$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepemimpinan Kepala sekolah bagi untuk peningkatan prestasi siswa, kepala sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan kompetensinya yaitu kepribadian, manajer, kewirausahaan, supervisor, sosial Selain itu juga melakukan berbagai kegiatan pemberdayaan guru dengan melibatkan guru dalam penetapan program sekolah, melaksanakan pengembangan profesi guru melalui pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran

sehingga tujuan pendidikan di SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja dapat dicapai dengan baik.

2. Variabel Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang lebih dominan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $t_{hitung} 4.207 > t_{tabel} 1,660$  dibandingkan dengan variabel Kompetensi kepemimpinan kepala sekolah yang hanya mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $t_{hitung} 0.519 > t_{tabel} 1,660$  terhadap prestasi siswa di SMK Kristen Pelangi Makale Kabupaten Tana Toraja. Fakta dari penelitian ini diharapkan menjadi pedoman kepala sekolah untuk lebih memperhatikan Kompetensi guru dan berbagai faktor pendukungnya sehingga prestasi siswa yang telah dicapai mampu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan di masa mendatang.
3. Peran guru sebagai ujung tombak pendidikan yang secara langsung melakukan pembelajaran diharapkan menjadi perhatian berbagai pihak dalam upaya peningkatan Kompetensi guru yang lebih profesional. Selain melakukan tugas pokok mengajar, perlu dilakukan pengembangan profesi berbasis kompetensi melalui berbagai kesempatan mengikuti lomba guru dan pengembangan kurikulum, baik yang dilakukan sekolah, Dinas Pendidikan Kabupaten, dan Dinas Pendidikan Provinsi.